

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh antara kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *sustainable development goals* (SDGs) perusahaan. kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Sedangkan karakteristik perusahaan mencakup ukuran perusahaan (*firm size*) dan umur perusahaan (*firm age*).

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 240 data observasi dari 80 perusahaan selama tiga tahun. Setelah melalui tahap pengolahan data, terdapat 30 data outlier yang harus dihilangkan dari sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel akhir yang digunakan dalam analisis adalah 210 observasi. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan SDGs perusahaan. Sementara itu, rasio solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan SDGs perusahaan. Adapun rasio profitabilitas (ROA), rasio aktivitas (TATO), dan umur perusahaan (*firm age*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan SDGs perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan SDGs, kinerja keuangan, karakteristik perusahaan, likuiditas, Aktivitas.